

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

- (1) Kemampuan menulis pantun siswa kelas XI SMA Negeri 8 Medan tahun ajaran 2014/2015 yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah memiliki rata-rata nilai kelas sebesar 73,35 dengan perolehan nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 56 serta standar deviasi sebesar 8,41,
- (2) Kemampuan menulis pantun siswa kelas XI SMA Negeri 8 Medan tahun ajaran 2014/2015 yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah memiliki rata-rata nilai kelas sebesar 83,43 dengan perolehan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 67 serta standar deviasi sebesar 8,98.
- (3) Model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kemampuan menulis pantun pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Medan tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis di mana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 5,57 > t_{tabel} = 2,02$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- (1) Kepada guru khususnya guru bahasa dan sastra Indonesia, diharapkan agar dapat memilih dan menentukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Guru juga disarankan untuk menggunakan model pembelajaran berbasis masalah termasuk dalam pembelajaran menulis pantun.
- (2) Penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran menulis bukanlah hal yang mudah, karena itu diharapkan kepada guru untuk dapat menguasai dengan benar langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah sehingga memberikan efek atau dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa maupun kemampuan siswa dalam menulis teks berita.
- (3) Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian dengan topik yang sama tentang pengaruh model pembelajaran berbasis masalah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa termasuk dalam menulis pantun. Hal ini penting dilakukan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih menyeluruh sehingga dapat bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa.